

## Sosialisasi Laporan Keuangan PMI Kabupaten Blitar: Transparan, Akuntabel dan Kepercayaan Publik

**Yenny Kornitasari**

Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia  
Email: yenny\_k@ub.ac.id

### **Abstract**

*The Indonesian Red Cross (PMI) of Blitar District is a public sector organization responsible for managing social funds from various sources. However, its financial reporting does not meet Indonesian accounting standards, indicating a lack of accountability. This is due to the absence of specialized personnel in financial management. This community service activity aims to enhance transparency, accountability, and understanding of financial reports. It emphasizes the importance of transparency and accountability and provides hands-on practice in compiling financial reports and infographics, specifically for PMI Blitar District. By using Canva, the organization can enhance financial data visualization and presentation, making it easier for the public to understand. The results from this community service indicate that training using Canva can improve the quality of financial reports and strengthen public trust. Furthermore, collaboration in report creation and flexibility in presentation formats add value to the use of Canva.*

**Keywords:** Indonesian Red Cross (PMI), Financial Reporting, Accounting Standards, Transparency.

### **Abstrak**

Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Blitar merupakan organisasi sektor publik yang bertanggung jawab mengelola dana sosial dari berbagai sumber. Namun, pelaporan keuangannya belum memenuhi standar akuntansi Indonesia, menunjukkan kurangnya akuntabilitas. Hal ini disebabkan oleh tidak ada tenaga khusus dalam manajemen keuangan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pemahaman terhadap laporan keuangan. Membahas pentingnya transparansi dan akuntabilitas serta memberikan praktik langsung dalam penyusunan laporan dan infografis keuangan, khususnya bagi PMI Kabupaten Blitar. Dengan menggunakan Canva, organisasi dapat meningkatkan visualisasi dan penyajian data keuangan, sehingga mempermudah pemahaman oleh publik. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan menggunakan Canva dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan memperkuat kepercayaan publik. Selain itu, kolaborasi dalam pembuatan laporan serta fleksibilitas dalam format penyajian menjadi nilai tambah dalam penggunaan Canva.

**Kata Kunci:** Palang Merah Indonesia (PMI). Pelaporan Keuangan, Standar Akuntansi, Transparansi.

---

### **PENDAHULUAN**

Palang Merah Indonesia (PMI) berperan penting sebagai organisasi perhimpunan nasional yang berfokus pada sektor sosial kemanusiaan, dengan komitmen yang jelas dalam menjaga netralitas, tanpa mempertimbangkan golongan politik, ras, suku, atau agama (Selano et al., 2022; Usiono et al., 2023). Sebagai lembaga dengan reputasi dan tanggung jawab tinggi, PMI memiliki kewajiban untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas, terutama dalam hal keuangan (Cahyoko & Sukmajati, 2021; Rahmatia, 2019). Penyajian laporan keuangan bukan hanya menjadi tugas rutin, tetapi juga menunjukkan akuntabilitas PMI terhadap berbagai pemangku kepentingan.

Namun, berdasarkan observasi awal, PMI Kabupaten Blitar menghadapi beberapa hambatan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Dari perspektif sosial, ada ketidaksesuaian antara laporan yang disajikan dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Hal ini diperburuk dengan fakta bahwa tim keuangan PMI Kabupaten Blitar kurang memiliki

pemahaman mendalam mengenai pelaporan keuangan yang tepat. Selain itu, sumber dana yang dikelola oleh PMI mencapai angka yang signifikan, namun belum ada transparansi penuh kepada masyarakat mengenai penggunaan dan laporan dana tersebut.

Dalam operasional sehari-hari, tantangan lain muncul berupa ketidakefisienan dalam proses akuntansi dan penjurnalan. Beberapa proses penting sering tidak diperhatikan, sehingga menimbulkan ketidakpastian mengenai keakuratan angka-angka yang dilaporkan. Ini tentu bukanlah situasi yang ideal, terutama untuk organisasi dengan reputasi PMI.

Permasalahan yang ada, terutama dalam aspek keuangan, memerlukan pemahaman mendalam dan tindakan segera. Penyusunan laporan keuangan yang memenuhi standar dan karakteristik kualitatif adalah kunci untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas (Henny et al., 2021; Maulana & Lubis, 2020; Vidyasari & Suryono, 2021). Sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan informasi yang akurat bagi semua pemangku kepentingan. Adapun secara rinci permasalahan mitra berdasarkan wawancara kepada koordinator mitra secara langsung dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Permasalahan Mitra

<b>Permasalahan</b>	<b>Uraian</b>
Latar belakang pendidikan pengelola keuangan	Staf Pengelola keuangan di PMI Kabupaten Blitar berlatar belakang dari pendidikan S1 Matematika dan Lulusan SMA
Minimnya pengetahuan tentang pelaporan keuangan publik	Bagian keuangan pada PMI Kabupaten Blitar belum memahami betul terkait tentang pelaporan keuangan organisasi
Belum melakukan pelaporan publik secara transparan	PMI Kabupaten Blitar sebagai salah satu lembaga publik yang mengelola dana masyarakat sehingga perlu pelaporan penyajian laporan keuangan publik

Dalam era transparansi dan akuntabilitas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menargetkan tujuan yang sangat penting dalam konteks keuangan publik. Pertama, kegiatan ini berupaya menerapkan laporan keuangan yang akuntabel. Akuntabilitas dalam pelaporan keuangan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap standar tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat dalam kegiatan dan inisiatif yang dilaksanakan. Kedua, program ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya pencatatan keuangan publik yang berintegritas. Dengan demikian, kedua tujuan ini bersama-sama mendukung penciptaan ekosistem keuangan yang transparan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Berdasarkan permasalahan mitra yang telah disebutkan, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah program pemberdayaan melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Program ini mencakup edukasi, pelatihan, dan pendampingan. Tim pengabdian menyusun modul pelaporan keuangan sebagai alat utama pelatihan untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi. Dengan praktek langsung, diharapkan staf keuangan mampu mengaplikasikan proses akuntansi sesuai standar Indonesia, dan modul ini bisa menjadi referensi bagi mereka di masa depan. Fokus utama adalah edukasi dan pelatihan pengelolaan

keuangan. Secara teknis, dalam penyelesaian permasalahan mitra, dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Pembuatan Modul

Modul merupakan alat pendukung dalam program pelatihan dan berisi tahapan penyusunan laporan keuangan.

2. Sosialisasi Modul

Staf keuangan PMI Kabupaten Blitar disosialisasikan mengenai modul, meningkatkan pemahaman dan antusiasme mereka demi mewujudkan lembaga berintegritas

3. Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan pengabdian ini meliputi

- a. Identifikasi masalah laporan keuangan;
- b. Pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai standar dan transparansi;
- c. Pendampingan dalam penyusunan laporan yang akuntabel.

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program pengabdian, mengidentifikasi kendala, dan berbagi solusi, demi keberlanjutan dan manfaat bagi masyarakat

5. Penyusunan Laporan

Laporan disusun setelah pelaksanaan program

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian, berjudul "Sosialisasi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan PMI Kabupaten Blitar yang Transparan dan Akuntabel", dilakukan offline pada 2 September 2023, pukul 08.00-13.00 di Kantor PMI Kabupaten Blitar dengan mematuhi protokol kesehatan, membatasi hanya 20 peserta, dan dibantu oleh tim mahasiswa. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta dan terbagi dalam dua sesi: penyampaian materi tentang pengelolaan media sosial untuk laporan keuangan yang transparan dan diskusi. Laporan yang transparan dan akuntabel ini penting sebagai alat komunikasi untuk meningkatkan kepercayaan publik.

1. Sosialisasi Pentingnya Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang transparan dan akuntabel dari PMI Kabupaten Blitar memainkan peran penting dalam berbagai aspek. Pertama, dapat membangun dan mempertahankan kepercayaan publik (Riswanda et al., 2023; Sufyati et al., 2021). Dengan memberikan akses informasi keuangan yang jelas dan mudah diakses, masyarakat dapat memastikan bahwa dana donasi yang mereka berikan dikelola dengan baik.

Kedua, transparansi dalam laporan keuangan menggambarkan integritas organisasi (Riswanda et al., 2023; Setiawan & Muslim, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa PMI Kabupaten Blitar berkomitmen penuh untuk menggunakan dana yang mereka terima dari masyarakat dengan cara yang benar dan bertanggung jawab. Pentingnya laporan keuangan juga mencakup kepatuhan terhadap semua regulasi dan aturan yang relevan, memberikan rasa aman tambahan bagi para investor bahwa dana mereka dikelola sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Laporan tersebut juga berfungsi sebagai instrumen evaluasi kinerja (Herawati, 2019). Memungkinkan manajemen untuk meningkatkan operasi dan alokasi sumber daya. Keberadaan laporan keuangan yang baik meningkatkan daya tarik bagi investor dan mitra, membangun kepercayaan dan mendukung kolaborasi lebih lanjut. Keputusan

strategis diambil berdasarkan informasi yang akurat dari laporan tersebut, memastikan efektivitas dan efisiensi program.

Adanya laporan keuangan yang transparan juga menghindari potensi skandal atau kontroversi serta menjaga reputasi organisasi tetap utuh (Aripin & Negara, 2021). Selain itu, sebagai lembaga kemanusiaan, PMI Kabupaten Blitar memiliki tanggung jawab sosial, dan laporan keuangan yang jelas dan akuntabel mengukuhkan komitmen ini kepada masyarakat.

## 2. Kegiatan Pengabdian



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Tim Pengabdian

Dalam sesi berikutnya, peserta diperkenalkan dengan Canva, sebuah platform desain grafis intuitif, sebagai cara efektif menyajikan laporan keuangan secara ringkas dan menarik, memudahkan pemahaman publik tentang informasi keuangan (Fauzi et al., 2022). Di bawah ini adalah penjelasan tentang bagaimana Canva dapat digunakan dalam melaporkan keuangan kepada publik

### a. Pengaturan Tampilan yang Menarik

Canva menyediakan beragam template desain menarik untuk laporan keuangan, yang dapat dipilih sesuai tema, warna, dan tata letak yang cocok dengan identitas visual entitas. Logo juga bisa ditambahkan untuk meningkatkan tampilan profesional laporan tersebut.

### b. Infografis dan Grafik Visual

Canva dilengkapi dengan fitur canggih untuk menghasilkan infografik dan berbagai grafik visual, memudahkan visualisasi data keuangan seperti grafik batang dan pie chart. Hal ini memfasilitasi pemahaman publik mengenai kinerja keuangan. Selain itu, data keuangan dapat diimpor ke Canva dan segera ditransformasi menjadi grafik yang informatif.

### c. Inklusi Gambar dan Ilustrasi:

Tak hanya grafik, Canva juga memberikan fitur untuk menambahkan gambar atau ilustrasi sesuai dengan konten laporan keuangan. Sebagai contoh, gambar produk atau potret tim manajemen dapat dimasukkan. Hal ini meningkatkan daya tarik laporan dan memfasilitasi koneksi publik dengan isi laporan.

### d. Penyederhanaan Teks

Canva menawarkan berbagai pilihan font, ukuran, dan warna teks untuk memperindah serta menyederhanakan laporan. Gaya teks harus dipilih sesuai dengan inti pesan yang hendak disampaikan. Sangat esensial untuk menjaga kesederhanaan teks agar laporan mudah dipahami pembaca.

e. Kolaborasi dan Berbagi

Canva mendukung kerjasama tim dalam penyusunan laporan keuangan, memungkinkan undangan kepada rekan untuk berpartisipasi dalam desain dan isi konten. Setelah selesai, laporan dapat dibagikan dalam berbagai format atau melalui tautan untuk akses publik.

f. Fleksibilitas Format

Canva memberikan fleksibilitas dalam menyajikan laporan keuangan dalam berbagai format seperti PDF, JPEG, atau tautan web, memudahkan pemilihan format sesuai kebutuhan audiens.



Gambar 2. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

Dengan menggunakan Canva, laporan keuangan yang informatif, menarik, dan mudah dipahami oleh publik dapat diciptakan. Alat ini sangat berguna untuk mengkomunikasikan kinerja keuangan suatu organisasi kepada investor, masyarakat, atau stakeholder lainnya, menawarkan kemudahan dan fleksibilitas dalam penyajian pelaporan keuangan yang menarik dan efektif.



Gambar 3. Foto Bersama Narasumber dan Peserta Pelatihan

Dalam pengabdian ini, pelatihan efektif telah diberikan kepada anggota PMI Kabupaten Blitar. Tujuannya adalah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana donasi, memperkuat kepercayaan publik terhadap PMI Kabupaten Blitar. Diharapkan keterampilan yang diperoleh peserta dapat diterapkan secara berkelanjutan, menjaga standar keuangan yang tinggi di organisasi. Kegiatan ditutup oleh Kepala Desa dan diakhiri dengan foto bersama.

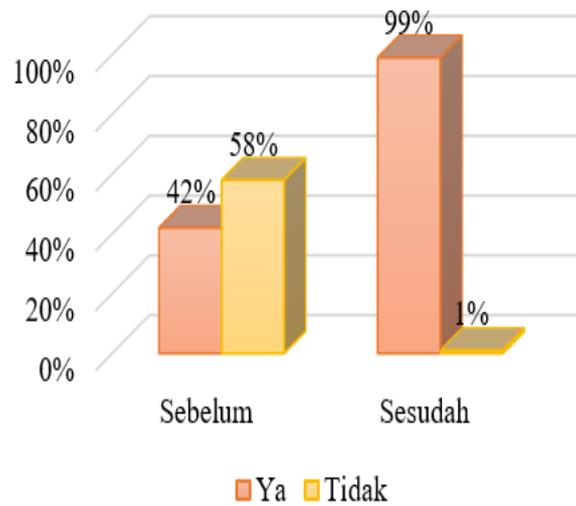
### 3. Monitoring dan Evaluasi

Kami mengadakan sesi monitoring untuk mengecek pencapaian tujuan program pemberdayaan masyarakat. Proses tindak lanjut ini diawasi melalui grup WhatsApp. Berkat pemantauan ini, PMI Kab. Blitar mendapatkan dukungan dalam penggunaan Canva seperti cara pengelelaan laporan keuangan



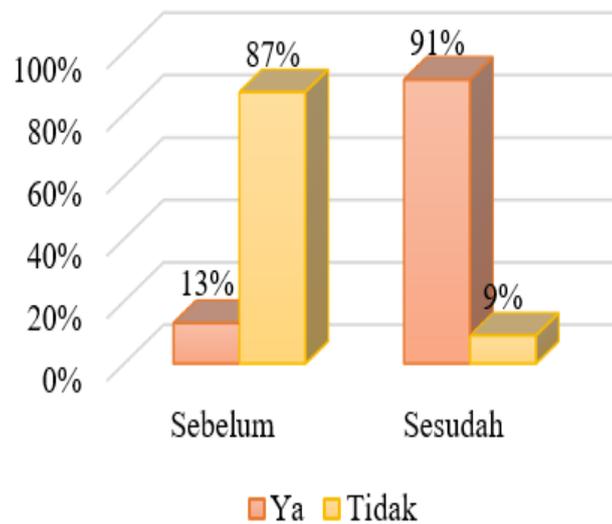
Gambar 4. Sesi Monitoring

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner sebelum dan setelah pelaksanaan program, untuk mengukur efektivitas dari program tersebut.



Gambar 5. Pemahaman Laporan Keuangan

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, tampak jelas bahwa para mitra kini mengakui pentingnya laporan keuangan. Kesadaran terkait pentingnya penyusunan laporan keuangan yang baik meningkat dari 42% menjadi 99%.



Gambar 6. Persentase Penggunaan Canva Sebagai Media Laporan Keuangan

Evaluasi keseluruhan program ini telah diterima dari semua mitra kita. Berdasarkan evaluasi yang diterima, seluruh mitra (100%) merasa mendapatkan manfaat yang signifikan dari program pendampingan ini. Sejak pelaksanaan program dan pendampingan, terjadi peningkatan sebesar 78% dalam laporan keuangan yang menggunakan Canva sebagai alat presentasinya.

## **SIMPULAN**

Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan publik, pentingnya laporan keuangan yang transparan dan akuntabel tak dapat disangkal. Transparansi dan akuntabilitas, ketika disajikan dalam informasi yang mudah diakses dan jelas. Dari penjelasan sebelumnya, beberapa poin penting dapat disimpulkan, antara lain:

1. Kepercayaan Publik: Laporan keuangan yang transparan dan akuntabel memainkan peran krusial dalam membangun dan mempertahankan kepercayaan publik. Dengan menyajikan informasi yang mudah diakses dan jelas, masyarakat dapat merasa yakin bahwa dana yang mereka sumbangkan dikelola dengan integritas.
2. Alat Desain Grafis: Canva telah terbukti menjadi alat yang efektif dan fleksibel dalam meningkatkan presentasi laporan keuangan. Dengan beragam fitur, mulai dari template yang beragam hingga kemampuan untuk memvisualisasikan data dalam bentuk grafik dan infografik, laporan menjadi lebih menarik dan mudah dimengerti.
3. Kolaborasi dan Diseminasi Informasi: Kemudahan kolaborasi yang ditawarkan Canva memungkinkan tim untuk bekerja sama dalam penyusunan laporan, meningkatkan efisiensi dan kualitas output. Setelah selesai, laporan dapat disebarluaskan dalam berbagai format, memudahkan akses oleh berbagai pihak.
4. Optimalisasi Komunikasi: Selain menghadirkan informasi dalam bentuk teks, penyertaan gambar dan ilustrasi relevan memberikan nuansa tambahan yang memudahkan publik untuk terhubung dengan konten. Gaya teks yang variatif dan disesuaikan dengan pesan yang ingin disampaikan juga menjadi kunci dalam komunikasi efektif.
5. Standar Keuangan Tinggi: Penyusunan laporan keuangan yang baik bukan hanya menampilkan gambaran finansial, tetapi juga refleksi dari integritas dan kepatuhan organisasi terhadap aturan yang berlaku. Ini memastikan bahwa lembaga, dalam hal ini PMI Kabupaten Blitar, mempertahankan standarnya dalam melayani masyarakat dan mempertahankan kepercayaan publik.

Dengan mempertimbangkan semua poin di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan alat modern seperti Canva dalam penyusunan laporan keuangan dapat memberikan nilai tambah yang signifikan, tidak hanya dalam estetika tapi juga dalam fungsi komunikasi dengan publik dan pemangku kepentingan lainnya.

## **SARAN**

Untuk meningkatkan transparansi dan kepercayaan publik, PMI Kabupaten Blitar sebaiknya memanfaatkan platform digital, seperti Canva, dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan desain yang menarik dan informatif, publik dapat lebih mudah memahami data keuangan yang disajikan. Selain itu, kolaborasi antar tim dalam proses penyusunan laporan akan menambah kedalaman dan perspektif. Sebagai tambahan, selalu berkomunikasi dengan para stakeholder untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi mereka.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya dan Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Blitar. Juga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan pengabdian ini. Tanpa bantuan dan kerjasama dari semua pihak, kegiatan ini mungkin tidak akan berjalan dengan lancar dan sukses

seperti saat ini. Harapan kami, semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut di masa mendatang dan semakin meningkatkan kualitas serta dampak positif bagi masyarakat luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aripin, Z., & Negara, M. R. P. (2021). *Perilaku bisnis: etika bisnis & perilaku konsumen*. Deepublish.
- CAHYOKO, A., & Sukmajati, A. (2021). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Pelayanan Di Pmi Kabupaten Wonogiri. *Jabe (Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi)*, 10(02).
- Fauzi, I., Ariani, D., & Rachmawati, M. (2022). Membangun Kompetensi Sdm, Konten Produk Dan Laporan Keuangan Pada Bumdes Maju Rahayu Kabupaten Semarang. *Jurnal Bakti Humaniora*, 2(2), 1–7.
- Henny, D., Rebecka, S. D., & Yanti, H. B. (2021). Kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(2), 227–244.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16–25.
- Maulana, Z., & Lubis, N. K. (2020). Pengaruh Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(1), 1–14.
- Rahmatia, R. (2019). Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Gorontalo. *Tasharruf: Journal Economics and Business of Islam*, 4(1), 30–50.
- Riswanda, R., Tampubolon, A. P., Rachmawati, N. A., & Thoi'ah, N. (2023). Pentingnya Keterbukaan Keuangan dan Transparansi Dalam Mempertahankan Kepercayaan Publik Pada Organisasi Nirlaba. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(7), 3197–3204.
- Selano, J. J., Said, M. M. ud, & Sekarsari, R. W. (2022). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Rangka Pelayanan Palang Merah Indonesia (PMI) Kepada Masyarakat di Kota Malang. *Respon Publik*, 16(4), 7–15.
- Setiawan, A., & Muslim, P. M. (2021). *Akuntansi dan Pelaporan: Integrasi dan Interkoneksi Proses Bisnis dengan Satker*. Direktorat Sistem Perbendaharaan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan ....
- Sufyati, H. S., Firmansyah, H., Nugraha, D. B., Ernawati, T., Indarto, S. L., Fitriana, A. I., Wijaya, K., Retnandari, S. D., Febrianto, H. G., & Apriyanti, M. D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Insania.
- Usiono, U., Hutasuhut, A. A., Apriani, S., Dalimunthe, S. Q., & Ayuni, S. (2023). Palang Merah Indonesia Menjadi Salah Satu Organisasi Sosial di Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 60–65.
- Vidyasari, F. N., & Suryono, B. (2021). Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(4).